

## Penerapan Filsafat Pendidikan Dengan Inovasi Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia

Sri Mulyani Rusli<sup>\*1</sup>, M. Zaim, M.Hum<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas PGRI Sumatera Barat

<sup>2</sup>Univesitas Negeri Padang

Email: [Srimulyanirusli1977@Gmail.Com](mailto:Srimulyanirusli1977@Gmail.Com), [mzaim@fbs.unp.ac.id](mailto:mzaim@fbs.unp.ac.id)

### Abstrak

Studi ini dirancang untuk memperjelas peran filsafat pendidikan dalam dunia pendidikan dan hubungan antara filsafat dan inovasi dalam materi pembelajaran bahasa Indonesia. Filosofi pendidikan adalah salah satu yang melihat pendidikan sebagai proses memanusiakan siswa, memampukannya untuk mengembangkan dan mewujudkan semua potensi bawaan mereka. Keingintahuan adalah kualitas manusia, dari situlah sains berasal. Sains adalah usaha manusia yang unik yang bertujuan untuk memperjelas realitas, memungkinkan individu untuk terhubung dengan yang lain, memulai pembicaraan dengan menyatakan orang lain, serta menjunjung tinggi martabat manusia. Akibatnya, diperlukan inovasi pembelajaran yang dapat diterapkan guru di kelas, baik dari segi strategi pengajaran maupun teknologi pendidikan. Pada saat ini, pembelajaran bahasa sangat dibutuhkan upaya untuk meningkatkan kemampuan bahasa Anda melalui berbagai metode dan teknik yang inovatif. Masih tidak mungkin untuk mengaitkan sesuatu yang rasional, kognitif, atau emosional kepada siswa ketika mengajar bahasa Indonesia siswa.

**Kata Kunci:** Filsafat Pendidikan

### Abstract

*This study is designed to clarify the role of educational philosophy in the world of education and the relationship between philosophy and innovation in Indonesian language learning materials. The educational philosophy is one that sees education as a process of humanizing students, enabling them to develop and realize all their innate potential. Curiosity is a human quality, that's where science comes from. Science is a uniquely human endeavor whose purpose is to clarify reality, enable individuals to connect with others, strike up conversations by stating others, and uphold human dignity. As a result, learning innovations are needed that can be applied by teachers in the classroom, both in terms of teaching strategies and educational technology. At this time, language learning is in dire need of efforts to improve your language skills through various innovative methods and techniques. It is still not possible to attribute something rational, cognitive, or emotional to students when teaching Indonesian students.*

*Keywords: Philosophy of Education*

### PENDAHULUAN

Filsafat dan keberadaan manusia tidak dapat dipisahkan karena sejarah filsafat terkait erat dengan sejarah manusia masa lalu. Nilai-nilai tentang manusia yang diterima sebagai pedoman hidup oleh suatu masyarakat atau bangsa untuk mewujudkannya sangat erat kaitannya dengan filsafat yang digunakan sebagai pedoman hidup. Akibatnya, filosofi masyarakat atau negara akan terkait langsung dengan bagaimana perasaan budaya atau

negara tersebut terhadap sistem pendidikannya. Pengantar filsafat pendidikan dan topik relevan lainnya dibuat dalam filsafat pendidikan ini.

Filsafat pendidikan adalah pandangan dunia yang melihat pendidikan sebagai cara untuk membantu anak didik menjadi lebih manusiawi sehingga mereka dapat tumbuh dan menyadari semua potensi yang melekat pada dirinya. Landasan sains adalah rasa ingin tahu manusia. Sistem pendidikan Indonesia perlu

inovatif agar pengetahuan ini berkembang. Lingkungan yang menguntungkan untuk belajar tidak diragukan lagi dapat diciptakan dengan menggunakan berbagai pendekatan dan strategi mutakhir. Siswa secara aktif berpartisipasi dalam mempelajari materi baru dan menyatakan kembali temuan sesuai dengan gaya belajar mereka sendiri. Dibayangkan bahwa akan terjalin semacam komunikasi lisan antara siswa dengan siswa lainnya melalui proses pembelajaran yang dinamis yang dimodelkan melalui menyimak, berbicara, membaca, dan menulis sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi dan kondisi proses pembelajaran tidak membosankan.

Model pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap motivasi dan keberhasilan akademik siswa. Menurut penelitian Izuddin Syarif (2012) berjudul Pengaruh Model Blended Learning terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa, terdapat perbedaan yang penting antara motivasi dan prestasi belajar siswa yang menggunakan Model Blended Learning dan siswa yang menggunakan luring. Sedang belajar. Pencapaian. Model, salah satu temuan penelitian, menggambarkan bagaimana model pembelajaran mempengaruhi motivasi dan kinerja siswa. Selain itu, tenaga pendidik elemen yang paling penting dalam pembelajaran (Bhargava dan Pathy, 2011). Dibutuhkan kemampuan unik atau profesionalisme untuk menjadi guru di bidang pekerjaan ini. Guru harus proaktif, inventif, dan imajinatif dalam proses pembelajaran.

Perlunya inovasi dalam proses belajar mengajar bermula dari kenyataan bahwa kemampuan sekolah dalam berinovasi akan menentukan masa depannya. Persaingan saat ini semakin ketat, dan informasi beredar dengan cepat. Agar sekolah dapat bertahan atau untuk belajar terus, mereka harus mampu melampaui praktik standar saat ini dan bersaing untuk memenuhi standar masing-masing.

Alat inovatif untuk mengajar bahasa Indonesia secara substansial akan membantu siswa menjadi lebih baik dalam bahasa tersebut. Siswa yang mahir berbicara akan

tampak cerdas dan menangkap informasi dengan cepat. Sifat-sifat lain yang menjadi ciri orang cerdas, seperti kejujuran, kebaikan, dan lain-lain, juga diperlukan selain kompetensi berbahasa.

### **Rumusan Masalah**

Mengingat konteks sebelumnya, perumusan masalah adalah penggunaan sumber daya instruksional mutakhir dalam hubungannya dengan filosofi pendidikan. Perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, dan instruktur harus mampu berinovasi untuk menunjukkan kreativitas dan kapasitasnya untuk peningkatan diri. Mencari solusi sistem pendidikan Indonesia yang pada hakekatnya masih menggunakan metode tradisional.

### **KAJIAN TEORI**

(Menurut Sholikha.M, 2020:22-30) Filsafat adalah kombinasi dari kata-kata Yunani dan Inggris. Itu disebut sebagai filsafat dalam bahasa Inggris, *philein* atau *philos* dalam bahasa Yunani, dan *sophein* atau *sophi* dalam bahasa Latin. *Sophia* melambangkan kebijaksanaan, sedangkan *Philos* berarti cinta. Yang lain berpendapat bahwa filsafat, yang dieja *al-hikmah* dalam bahasa Arab, berasal dari sana. Filsafat dengan demikian didefinisikan sebagai "nafsu kebijaksanaan atau *al-hikmah*." Filsuf adalah mereka yang menghargai atau secara aktif mencari pengetahuan atau kebenaran. Dua teknik dapat digunakan untuk memahami pentingnya filsafat pendidikan:

#### a. Pendekatan tradisional

Filsafat pendidikan yang paling murni adalah filsafat tradisional. Pendekatan ini telah berkembang sebagai hasil dari produksi beberapa tanggapan yang berbeda terhadap berbagai jenis masalah filosofis yang ditanyakan di bidang pendidikan, yang solusinya dapat ditemukan di banyak prinsip pedagogis..

#### b. Pendekatan berpikir kritis.

Metode tersebut memungkinkan persoalan yang struktur tidak dibatasi oleh kerangka temporal dan dapat diterapkan pada analisis masa kini atau masa depan.

Analisis bahasa (linguistik) dan analisis gagasan adalah dua (dua) metode analisis yang digunakan dalam analisis.

Analisis bahasa adalah upaya untuk membangun interpretasi berbasis makna. Untuk mengembangkan tinjauan mendalam, diperlukan analisis bahasa. Analisis konsep, di sisi lain, memeriksa ide atau konsep. Pemecahan analisis gagasan berupa pengertian yang dibuat oleh para figur (Prasetya, 2002:20)

Data dari berbagai buku yang bersumber dari literatur digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian, yang kemudian diteliti dan dianalisis untuk menghasilkan temuan yang bermanfaat. Pendekatan dokumentasi adalah nama dari teknik ini.

Menurut jurnal Atmazaki,2019:435, Dengan memiliki orang-orang yang dapat membayangkan dan menciptakan masa depan, kehadiran orang-orang jenius dapat menumbuhkan inovasi dan mempercepat hasil. Namun, inovasi melibatkan lebih dari sekadar "Einstein". Inovasi adalah proses penyampaian kreasi penemu individu (atau tim) ke basis pengguna yang lebih besar. Inovasi dalam pendidikan mengacu pada penerapan temuan segar untuk meningkatkan prosedur dan hasil pembelajaran. Banyak kemajuan dalam pembelajaran telah dibuat, termasuk yang didukung oleh ideologi behaviorisme, kognitivisme, humanisme, dan konstruktivisme.

Namun, dalam pembelajaran inovasi belum terlihat di Indonesia karena tidak banyak guru yang mau berupaya memahami, mengolah, dan mengimplementasikan penemuan-penemuan baru tersebut. Dalam ungkapan-ungkapan seperti PAIKEM, CBSA, PPSI, RPP, dan beberapa ungkapan lainnya yang mengacu pada inovasi-inovasi yang dibuat oleh pemerintah (Kemendiknas). "Menerapkan dan meningkatkan informasi, ide, metode, prosedur, dan alat baru yang mengacu pada barang, layanan, dan proses baru yang lebih baik" adalah definisi inovasi (Williams, 1999:17). Inovasi merupakan tentang mempraktikkan gagasan dan informasi segar, serta menggunakan ide dan pengetahuan yang ada. Model Williams (1999) yang menunjukkan bagaimana kreativitas

menghasilkan invensi (penemuan dan penemuan), yang kemudian memicu proses dan penerapan inovasi.

Banyak teknik untuk belajar bahasa telah ada selama beberapa generasi. Berikut ini membahas banyak strategi mutakhir untuk belajar bahasa (Dardjowidjojo, 1987; Richards & Rodgers, 1986; Omaggio, 1986). Teknik Penerjemahan Grammar telah dipelajari selama ratusan tahun, dimulai dengan studi bahasa klasik seperti Yunani dan Latin. Dengan pendekatan ini, guru membuat asumsi yang keliru bahwa meskipun siswa mungkin tidak perlu menggunakan bahasa tersebut, mempelajarinya tetap akan menguntungkan mereka. Kemampuan membaca karya sastra dalam bahasa asing dan dengan setia menerjemahkan karya sastra itu ke dalam bahasa sendiri menjadi perhatian utama melalui pendekatan penerjemahan gramatikal. Tahun 1940-an Amerika melihat perkembangan Metode Audio-Lingual. Menurut pendekatan ini, siswa belajar bahasa paling efektif melalui pengulangan dan latihan.

Menurut Jurnal Yunarsi,2022:65-67, Komunikasi digital saat ini tampaknya menjadi kebutuhan di sejumlah bidang, termasuk pekerjaan, pendidikan, kesehatan, dan kehidupan sehari-hari. Anak-anak usia sekolah kini menggunakan gawai, yang saat ini merupakan alat komunikasi paling sederhana dan efektif, padahal dulu hanya orang dewasa yang dapat melakukan komunikasi digital (Yulianti et al., 2020). Komunikasi digital terjadi semakin cepat setiap hari karena begitu banyak teknologi yang dapat diakses di pasaran dan jaringan internet di Indonesia berkembang pesat. Saat ini sudah banyak sekali influencer yang bekerja di sektor digital, menghasilkan konten berkualitas untuk platform media sosial seperti Instagram, YouTube, dan lainnya yang banyak dilihat oleh publik di segala usia. Selain Usia Tua, Usia Muda juga memiliki penggunaan media sosial yang signifikan oleh masyarakat. Akan tetapi belum semua influencer menggunakan bahasa Indonesia yang benar dan sesuai kaidah Bahasa Indonesia ada yang menggunakan bahasa agak kasar, ada pula yang menggunakan asing atau bahkan

menerjemahkan Asing ke dalam bahasa Indonesia (Fajri et al., 2019).

Yang memprihatinkan adalah ketika generasi muda, terutama yang masih bersekolah, meniru penggunaan bahasa yang buruk. Bahkan, mayoritas generasi muda telah meniru mereka, seperti penggunaan bahasa lain yang meluas dan pencampuran frase asing dan bahasa Indonesia (Firmansyah, 2014). Terlepas dari pengaruh tayangan kreator konten atau influence yang menggunakan istilah "campuran bahasa Inggris dan Indonesia", hal ini diketahui terjadi.

Metodologi analisis dalam melakukan penelitian ini digunakan teknik analisis kepustakaan dan bersifat kualitatif. Strategi ini adalah salah satu yang melibatkan pengumpulan banyak fakta atau informasi dari makalah ilmiah yang diterbitkan dan tidak dipublikasikan. Oleh karena itu, pencarian data secara langsung di lokasi penelitian atau di lapangan tidak diperlukan dalam penelitian ini. Melainkan, memperoleh informasi langsung dari beragam karya ilmiah, termasuk laporan tahunan, makalah penelitian, buku, dokumen, data statistik, dan sumber lain yang dinilai relevan atau sesuai dengan pokok bahasan yang dikaji (Melfianora, 2019).

### Tujuan Penulisan

Studi ini berusaha untuk mengetahui bagaimana meningkatkan standar pendidikan dengan menggabungkan sumber belajar mutakhir untuk bahasa Indonesia dengan filosofi pendidikan. Selain itu, untuk belajar tentang kemajuan saat ini dalam proses belajar mengajar.

### Kerangka Teori



### METODE PENELITIAN

Teknik penelitian kualitatif digunakan untuk mengkaji penerapan filosofi pendidikan dengan inovasi dalam materi pembelajaran

bahasa Indonesia. Dalam ilmu sosial, metode penelitian kualitatif memiliki warisan khusus yang sebagian besar didasarkan pada melihat dan berinteraksi dengan orang. Untuk mendapatkan temuan yang baik, data dievaluasi dan dianalisis setelah dikumpulkan dengan menggunakan metodologi studi kepustakaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Penerapan filsafat pendidikan terhadap pembelajaran bahasa Indonesia

Filsafat selama ini banyak menarik perhatian karena menjadi landasan bagi kemajuan ilmu pengetahuan. Beberapa perspektif filsuf tentang bagaimana mendefinisikan filsafat disertakan. Menurut berbagai klaim filsuf:

- Plato (427-348 SM). Filsafat didefinisikan oleh filsuf Yunani terkemuka, murid Socrates dan instruktur Aristoteles, sebagai pengetahuan yang berusaha untuk menemukan kebenaran yang sebenarnya.
- Aristoteles (382-322 SM). Kebenaran tentang metafisika, logika, retorika, etika, ekonomi, politik, dan estetika semuanya dapat ditemukan dalam filsafat, yang merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan. Ia menegaskan bahwa kajian filsafat adalah kajian tentang kebenaran pertama, kajian tentang segala sesuatu yang ada, dan kajian tentang segala sesuatu yang menunjukkan adanya suatu perbuatan sebagai penggerak pertama.
- Al-Farabia (870-950). Filsafat, menurut filosof terbesar sebelum Ibnu Sina, adalah kajian tentang alam sebagaimana adanya dan sebagaimana adanya.
- Rene Descartes (1590-1650), seorang filsuf Renaisans yang signifikan, menggambarkan filsafat sebagai kumpulan pengetahuan di mana Tuhan, alam, dan manusia menjadi objek studi.

- e. Immanuel Kant (1724–1804), seorang filsuf yang dianggap sebagai raksasa pemikiran Barat, mendefinisikan filsafat sebagai ilmu utama dan dasar dari semua pengetahuan. Ini membahas empat masalah, yaitu
- 1) Metafisika, yang membahas pertanyaan tentang apa yang dapat diketahui.
  - 2) Etika, menjelaskan apa yang diperbolehkan.
  - 3) Agama menawarkan penjelasan untuk harapan kita.
  - 4) Antropologi, ilmu yang mempelajari tentang apa yang disebut sebagai manusia. Theodore Brameld, mendefinisikan filsafat merupakan usaha yang gigih dari orang-orang biasa maupun orang-orang cerdas pandai untuk membuat kehidupan sedapat mungkin dapat dipahami dan bermakna.

Kata "pendidikan" adalah asal nama "pendidikan", tetapi dengan menambahkan awalan "pi" dan akhiran "benar", sekarang merujuk pada "perbuatan" (hal, cara, dan sebagainya). Kata "pendidikan" sebenarnya berakar pada kata Yunani "pedagogie", yang berarti "arahan yang ditawarkan kepada anak muda". Kata "pendidikan" kemudian digunakan untuk menerjemahkannya ke dalam bahasa Inggris, yang mengacu pada pelatihan atau arahan. Kata ini sering diterjemahkan sebagai "Tarbiyah" dalam bahasa Arab, yang berarti "instruksi". Menurut Imam Bernadib, Untuk membingkai dan mengatasi masalah dalam pendidikan, filsafat pendidikan adalah subbidang filsafat yang menginformasikan ilmu atau filsafat pendidikan.

Dari perspektif para filosof yang diuraikan dapat diartikan filsafat pendidikan yaitu filsafat yang menjelaskan tantangan pendidikan. Masalah pendidikan dibahas melalui kajian filsafat pendidikan. Oleh karena itu, suatu negara atau kelompok individu tertentu, baik instruktur, membutuhkan filosofi pendidikan karena akan berdampak besar pada tujuan pendidikan yang ingin dicapai.

Karena filosofi suatu negara harus disesuaikan dengan ideologi negara tersebut, maka Tujuan pendidikan suatu bangsa akan berbeda dengan bangsa lain. Oleh karena itu, keberadaan filsafat pendidikan diharapkan dapat mengembangkan keterampilan yang telah dimiliki oleh siswa. Intinya, orang berpikir binatang. Berbagai pendapat akan bermunculan. Baik dalam sains maupun kehidupan, teori yang berbeda memiliki nada yang tidak sama, sehingga sulit untuk diputuskan mana yang benar. Oleh karena itu, mungkin saja pada titik ini kita menganggap suatu pernyataan benar tetapi kemudian, setelah pernyataan itu ditentang, kita juga menyadari bahwa apa yang sekarang kita yakini benar masih membawa sejumlah ambiguitas.

Filsafat didasarkan pada kemampuan atau rasio manusia, kebenaran utama yang dicari adalah sejauh akal budi manusia, filsafat sebagai aktivitas berpikir menawarkan gambaran berpikir yang luas, dan sains tumbuh dari rasa ingin tahu manusia. Memahami realitas melalui sains memungkinkan orang untuk berinteraksi satu sama lain, memulai percakapan dengan mengenali orang lain, dan meningkatkan martabat kemanusiaan mereka. Kebutuhan manusia yang lebih dalam adalah untuk memahami struktur dasar realitas.

Tujuan filsafat adalah untuk merenungkan dan mengeksplorasi realitas dan pengalaman yang lazim di dunia pendidikan. Pendidikan dan filsafat secara intrinsik terkait, dan filsafat pendidikan akan berusaha untuk mengatasi dan menyelesaikan masalah pendidikan berbasis filosofis yang membutuhkan tanggapan filosofis. Jika tidak, berbagai perkembangan dan isu-isu di bidang pendidikan yang tidak dapat diatasi oleh filsafat inilah yang menyebabkan perkembangan filsafat pendidikan. 2013: 32 (Jalaluddin).

## **2. Inovasi Materi Pembelajaran di Era Digital**

Perlunya inovasi dalam proses belajar mengajar bermula dari kenyataan bahwa kemampuan sekolah dalam berinovasi akan menentukan masa depannya. Persaingan saat ini semakin ketat, dan informasi beredar

dengan cepat. Agar sekolah dapat bertahan atau untuk belajar terus, mereka harus mampu melampaui praktik standar saat ini dan bersaing untuk memenuhi standar masing-masing. Inovasi adalah upaya menggunakan temuan baru untuk menyempurnakan metode dan hasil pembelajaran.

Menurut laporan awal, Sistem Pembelajaran yang digunakan para pendidik di Indonesia sebagian besar menggunakan metode konvensional. Hal ini disebabkan kurangnya kreativitas yang ditampilkan oleh guru ketika menggunakan metode pembelajaran yang digunakan di kelas. Sebagai aturan umum, guru menggunakan metode ceramah dan hafalan untuk membuat peserta didik bosan mengikuti pelajaran.

Namun, telah banyak inovasi pendidikan yang memanfaatkan kemajuan teknis di dunia serba digital saat ini. Kemajuan teknologi ini sangat membantu proses pembelajaran. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi semakin cepat pada era saat ini. Apalagi saat pandemi Covid-19 memaksa semua orang menggunakan teknologi baik untuk bekerja maupun sekolah. Hal ini menyebabkan terjadinya perubahan model pembelajaran yang semula mengandalkan teknik konvensional, namun kini beralih menggunakan kecanggihan teknologi dan internet. Berikut ini hanyalah beberapa dari sekian banyak cara teknologi mutakhir dapat digunakan untuk pembelajaran inovatif:

1. Video dapat digunakan guru sebagai sumber pengajaran dan sebagai media pembelajaran.
2. Perangkat lunak berdasarkan pembelajaran interaktif, terkadang disebut sebagai game edukasi. Ini bisa menjadi pengganti bagi guru yang ingin merancang lingkungan belajar yang menarik bagi siswanya.
3. Pendidik dapat memanfaatkan desain yang sudah ada sebelumnya dalam aplikasi seperti Zoom/GoogleMeet, yang sering digunakan untuk memfasilitasi penerapan kelas tatap muka virtual.
4. Salah satu jenis pembelajaran online yang dapat memudahkan guru dalam mengkomunikasikan RPP secara real time adalah e-learning (langsung).

### **3. Pentingnya Inovasi Dalam Materi Pembelajaran**

Pembelajaran adalah seperangkat tugas yang dibuat atau direncanakan untuk membantu siswa menjalani proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa untuk mewujudkan lingkungan dan proses belajar yang kondusif bagi siswa, belajar sebagai suatu proses harus dimulai, diperluas, dan dikendalikan secara dinamis. Inovasi pembelajaran dapat meningkatkan pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, pembuatan bahan ajar, peningkatan prestasi belajar, sistem penilaian, dan proses.

Suatu sistem dapat berubah dari kurang efektif menjadi lebih efektif melalui inovasi. Inovasi pembelajaran adalah desain, pengembangan, dan pengelolaan proses pembelajaran bagi siswa yang memanfaatkan ide-ide berbeda dengan cara yang lebih baik untuk menumbuhkan lingkungan dan lingkungan belajar yang mendukung bagi siswa. Pembelajaran membutuhkan inovasi jika pendidikan ingin meningkat dan menjadi berkaliber lebih tinggi. Inovasi pembelajaran adalah desain, pengembangan, dan pengelolaan proses pembelajaran bagi siswa yang memanfaatkan ide-ide berbeda dengan cara yang lebih baik untuk menumbuhkan lingkungan dan lingkungan belajar yang mendukung bagi siswa.

Tenaga pendidik akan mendapat manfaat besar dari inovasi dalam pembelajaran karena mereka akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik dan perspektif lebih luas mengenai metode pengajaran baru, strategi yang dihadapi siswa, dan topik lain yang pada akhirnya akan meningkatkan kapasitas mereka untuk menjadi instruktur yang kompeten. Berikut bahaya penggunaan bahasa asing secara berlebihan dalam komunikasi digital dan kehidupan sehari-hari (Nita & Rosalina, 2021):

- i. Generasi muda kurang menggunakan bahasa Indonesia.
- ii. Karena budaya dan bahasa asing terintegrasi dalam komunikasi digital tetapi tidak disaring dan diminimalkan

secara memadai, ada anggapan bahwa menggunakan bahasa asing lebih keren dan menunjukkan kecerdasan yang lebih besar dibandingkan menggunakan bahasa Indonesia (Utami, 2015).

- iii. Berkurangnya minat dan bakat untuk mempelajari bahasa Indonesia, yang terlihat dari kesalahan penulisan atau penggunaan bahasa dalam berkomunikasi (Sitohang & Alfianika, 2022).
- iv. Meluasnya informasi palsu adalah akibat dari meningkatnya penggunaan bahasa asing dalam komunikasi digital.

### **KESIMPULAN**

Filsafat pendidikan adalah pandangan dunia dalam melihat pendidikan sebagai cara untuk membantu anak didik menjadi lebih manusiawi sehingga mereka dapat tumbuh dan menyadari semua potensi yang melekat pada dirinya. Rasa ingin tahu adalah sifat manusia, dari situlah sains berasal. Sistem pendidikan Indonesia perlu inovatif agar pengetahuan ini berkembang.

Salah satu penelitian yang mengklarifikasi makna mendasar dari filosofi pendidikan adalah pemanfaatan sumber belajar bahasa Indonesia yang mutakhir. Dimana pengertian filsafat pendidikan merupakan sebuah materi pembelajaran yang digunakan untuk membahas semua masalah masalah pendidikan. Maka dari itu diperlukan nya berbagai inovasi inovasi pembelajaran yang akan menentukan sebuah proses pendidikan. Pada saat ini inovasi pembelajaran sangat luas apalagi teknologi sudah semakin berkembang sehingga sangat mudah untuk mencari inovasi pembelajaran yang sesuai.

Perkembangan teknologi ini sangat berpengaruh terhadap sebuah proses pembelajaran karena pada saat sekarang ini apapun kegiatan dilakukan menggunakan teknologi teknologi yang ada , termasuk dalam meningkatkan inovasi pembelajaran agar pendidikan pada saat ini tidak tertinggal dari zaman .jika kualitas pendidikan baik maka akan mewujudkan masa depan yang cerah . Maka penerapan filsafat pendidikan dengan

inovasi materi pembelajaran bahasa Indonesia perlu diterapkan pada saat ini.

### **SARAN**

Inovasi pembelajaran perlu ditingkatkan untuk menentukan kualitas pendidikan yang baik. Semakin bagus inovasi pembelajaran maka akan semakin bagus pula hasilnya. Pada era sekarang ini keaktifan manusia didalam mencari inovasi pembelajaran sangat dibutuhkan. Arti dari sebuah filsafat pendidikan sangat ditekankan karena merupakan dasar dari pendidikan. Sehingga perlunya penerapan filsafat pendidikan dengan inovasi pembelajaran bahasa Indonesia.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Atmazaki. "*Mengungkap Masa Depan : Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Konteks Pengembangan Karakter Cerdas*". Jurnal Artikulasi. Vol.8,No.2, Agustus (2009:434-452)
- Gregorius "*Filsafat Dan Pendidikan: Menemukan Pertalian Ilmu*". Jurnal Pendidikan Ekonomi Volume 3, Nomor 1, April (2018:1-7)
- Hasriadi "*Metode Pembelajaran Inovatif di Era Digitalisasi*". Jurnal Sinestesia, Vol. 12, No. 1,( 2022)
- Jenilan." *Filsafat Pendidikan* " Jurnal El-Afkar .Vol. 7 Nomor 1, Januari-Juni (2018:70-74)
- La Hadisi dan Wa Muna ."*Pengelolaan Teknologi Informasi Dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran ( E-LEARNING )*". Jurnal Al-Ta'dib Vol. 8 No. 1, Januari-Juni (2015:117-140)
- Mardhatillah, Fahreza.F. "*Desain Media Pembelajaran Interaktif Bagi Guru Sekolah Dasar*". Jurnal Bina Gogik. Vol.4,No 2, September (2017:14-25)
- Muslimin."*Perlunya inovasi dalam pembelajaran Bahasa sastra Indonesia*". Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya. Vol. 1, No. 1, Mei (2011:1-8)
- Nurgiansah. "*Filsafat Pendidikan*". Purwokerto Selatan: pena persada
- Setiana.N.L,"*Inovasi pembelajaran bahasa Indonesia Daring berbasis Mini*

*Webinar*". Jurnal *Metamorfosa*. Vol 9, No 1, Januari 2021(1-8)

Sholikhah.M. "*Hubungan antara Filsafat dengan Pendidikan*". Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 02 No. 02, Desember (2020:22-30)

Widyawati.S. "*Filsafat Ilmu sebagai landasan pengembangan Ilmu pendidikan*".Jurnal Seni Budaya.Volume 11 No. 1 Juli (2013:87-96)

Yantoro,dkk. "*Inovasi guru dalam pembelajaran di era pandemi COVID-19*". Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia. Vol. 7, No. 1, 2021

Yunarsih. "*Pembelajaran bahasa Indonesia di era komunikasi digital*".Jurnal inovasi penelitian, vol 3 No. 5 Oktober (2022)